

PERKEMBANGAN TEMBAKAU SRINTIL DI TEMANGGUNG (1974-1998)



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Lina Dwiyanti

1403618010

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2023

ABSTRAK

Lina Dwiyantri, Perkembangan Perkebunan Tembakau Srintil Di Temanggung (1974-1998). *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat awal mula kemunculan tembakau srintil di daerah Temanggung dan perkembangan perkebunan tembakau srintil yang menjadi salah satu bahan utama untuk pembuatan kretek atau rokok. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini menggunakan teknik penulisan deskriptif analisis dengan menggunakan teori kualitas produk dan teori distribusi. Dalam menganalisis perkembangan perkebunan tembakau srintil di Temanggung menggunakan pendekatan pemasaran yaitu kualitas produk dan saluran distribusi karena dalam pemasaran tembakau srintil diperlukan penentuan kualitas produk sebagai standarisasi sebuah produk yang layak diperjual belikan serta saluran distribusi guna melihat suatu barang dapat sampai ke tangan konsumen dengan baik. Maka dari itu konsep dan teori pemasaran tersebut sangat relevan dan dapat menjadi alat analisis dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tembakau srintil muncul dan dikenal berdasarkan cerita rakyat Ki Ageng Makukuhan yang diyakini oleh masyarakat Temanggung khususnya desa Legoksari. Namun Tembakau dikenal oleh masyarakat Indonesia ketika bangsa barat datang membawa dan memperkenalkannya, sampai akhirnya dibudidayakan untuk dijadikan salah satu komoditas ekspor dunia. Tembakau srintil dijadikan salah satu bahan untuk pembuatan kretek dan terkenal dengan kualitasnya yang tinggi, namun pada tahun 1974 munculah inovasi kretek yang disebut SKM (Sigaret Kretek Mesin). Kemunculan SKM membuat tembakau srintil mengalami penurunan untuk produksi kretek. Walaupun mengalami penurunan akibat pengurangan bahan baku kretek, tembakau srintil masih tetap menjadi tembakau yang dicari untuk industri kretek. Kemunculan srintil yang tidak menentu juga mengakibatkan harganya relative lebih tinggi. Pada tahun 1998 saat Indonesia mengalami krisis ekonomi pun kretek tetap menjadi bahan pokok yang dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat Indonesia. Masyarakat yang awalnya lebih menyukai SKM dibandingkan SKT dan Klobot mulai mengkonsumsi kembali SKT dan Klobot karena harganya yang lebih murah dibandingkan SKM ketika krisis ekonomi melanda Indonesia tahun 1998. Dengan adanya tembakau srintil di desa Legoksari membuat Temanggung terkenal akan tembakau kualitas terbaik dan menjadi kota emas hijau (tembakau).

Kata kunci : Tembakau, Srintil, Temanggung.

ABSTRACT

Lina Dwiyantri, *Development of Srintil Tobacco Plantation in Temanggung (1974–1998)*. Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2022.

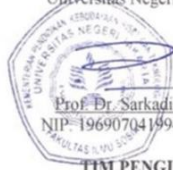
This study aims to look at the origins of srintil tobacco in the Temanggung area and the development of srintil tobacco plantations, which are one of the main ingredients for making kretek or cigarettes. Temanggung Regency has been a tobacco supply area for the cigarette industry on the island of Java from the colonial era to the present. This study uses historical methods consisting of heuristics, verification, interpretation, and historiography. This study uses descriptive analysis writing techniques using product quality theory and distribution theory. In analyzing the development of srintil tobacco plantations in Temanggung, a marketing approach is used, namely product quality and distribution channels, because in srintil tobacco marketing it is necessary to determine product quality as the standardization of a product that is fit for sale and distribution channels to see that an item can reach consumers properly. Therefore, marketing concepts and theories are very relevant and can be used as an analytical tool in this study.

Based on the results of this study, it can be concluded that srintil tobacco emerged and was known based on the folklore of Ki Ageng Makukuhan, which was believed by the people of Temanggung, especially Legoksari village. However, the shot became known to the Indonesian people when western nations brought and introduced it, and it was eventually cultivated to become one of the world's export commodities. Srintil tobacco is used as one of the ingredients for making kretek and is famous for its high quality, but in 1974, a kretek innovation called SKM (Machine Kretek Cigarettes) emerged. The emergence of SKM caused a decline in the production of srintil tobacco for Kretek cigarettes. Even though it has decreased due to a reduction in the raw material for kretek, srintil tobacco remains a sought-after tobacco for the kretek industry. The uncertain appearance of srintil and the ever-sought demand for srintil tobacco have made the price of this tobacco high. With the existence of srintil shooting in Temanggung, especially in the village of Legoksari, Temanggung is known for shooting the best quality and becoming a city of green gold (tobacco). In 1998, when Indonesia was experiencing an economic crisis, kretek remained the staple food consumed daily by the people of Indonesia. People who initially preferred SKM over SKT and Klobot started to consume them again because the prices were cheaper than SKM when the economic crisis hit Indonesia in 1998.

Keywords: Tobacco, Srintil, Temanggung.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si
NIP. 196907041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama Tanggal	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M. Hum</u> NIP. 198112192008121001 Ketua Penguji		20/02 2023
2.	<u>Dr. Umasih, M. Hum</u> NIP. 196101211990032001 Penguji Ahli		20/02 2023
3.	<u>M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum</u> NIP. 197601302005011001 Sekretaris Penguji		17/2 2023
4.	<u>Dr. Abrar, M. Hum</u> NIP. 196110281987031004 Pembimbing I		17/02 2023
5.	<u>Dr. Nur'aeni Marta, M.Hum</u> NIP. 197109222001122001 Pembimbing II		20/02 2023

Tanggal Lulus: 08 Februari 2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lina Dwiyanti

No. Registrasi : 1403618010

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Perkembangan Tembakau Srintil di Temanggung (1974-1998)"** dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 20 Febuari 2023



Lina Dwiyanti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini,
Saya:

Nama : Lina Dwiyanti
NIM : 1403618010
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
Alamat email : linadwiyanti2019@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT
Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Dan lain lain (.....)

yang berjudul : **Perkembangan Tembakau Srintil di Temanggung (1974-1998)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta
berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data
(*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau
media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya
selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang
bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak
Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Februari 2023



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Everyone should have a shot at living your best life. If you wanna live your best life, you need to be your own designer of your life.”

-DPR LIVE-

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, ayah dan mama yang saya amat cintai. Terimakasih atas semua doa dan support yang sudah kalian berikan untuk saya agar bisa menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, ridho dan kehendakNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perkembangan Tembakau Srintil Di Temanggung (1974-1998)”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas negeri Jakarta.

Dalam pengerjaan skripsi ini terdapat berbagai rintangan yang dihadapi dari mulai pencarian sumber yang terhambat oleh pandemi covid, yang menjadikan penulis tidak bisa berpergian ke luar kota untuk mencari sumber primer ke lokasi penelitian. Berkat doa dan izin Allah SWT akhirnya penulis bisa melanjutkan untuk mengerjakan skripsi ini samapai selesai. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi penulisan, penyampaian dan isi dari materi yang disampaikan. Namun saya yakin kerja keras dan usaha yang saya lakukan sampai saat ini akan membuahkan hasil yang setimpal. Skripsi ini juga tidak dapat selesai tanpa adanya dukung, bantuan, bimbingan dan support dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Maka dengan segala kerendahan hati saya ingin mengucapkan banyak terimakasih dengan sangat tulus kepada :

1. Bapak Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
2. Bapak Humaidi, M.Hum selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah.
3. Bapak Dr. Abrar, M.Hum selaku dosen pembimbing I.

4. Ibu Dr. Nur'aeni Marta, M.Hum selaku dosen pembimbing II.
5. Ibu Dr. Umasih, M. Hum selaku dosen penguji I.
6. Bapak M. Hasmi Yanuardi, S. S, M. Hum selaku dosen penguji II.
7. Bapak/Ibu dosen yang ada di Program Studi Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta yaitu Dr. Nurzengky Ibrahim, MM, Dr. Corry Iriani R., M.Pd, Dra. Ratu Husmiati, M.Hum, Dr. M. Fakhruddin, M.Si, Dr. Djunaidi, Drs. R. Wisnubroto, M.Pd, M.Hum, Dr. Umasih, M.Hum, Dr. Nur'aeni Marta, M.Hum, Sri Martini, S.S., M.Hum, Sugeng Prakoso, S.S., MT, M Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum, Dr. Abrar, M.Hum, Dr.Kurniawati, M.Si, dan Humaidi, S.Pd, M.Hum. Terima kasih atas segala hal yang telah kalian ajarkan kepada saya selama ini. Motivasi, nasihat, pengetahuan dan dorongan dari kalian sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Ibu Aas sebagai informan penting yang telah membantu saya perihal kelancaran proses akademik di Prodi Pendidikan Sejarah.
8. Bapak Sutopo dan keluarga yang telah memberikan banyak sumber informasi untuk skripsi ini serta memandu saya selama di Teamanggung.
9. Bapak Yudha Sudarmaji selaku salah satu anggota APTI Temanggung yang telah memberikan sumber informasi untuk skripsi ini.
10. Mbah Karmin selaku petani senior di desa Legoksari yang telah memberikan banyak informasi untuk skripsi ini.
11. Ayah dan Mama yang selama ini selalu disisi saya untuk menemani, memberi doa, dan mensupport dalam kondisi apapun.

12. Teruntuk sahabat tercinta UNO (Fakhira Sa'idah, Audrey Athalia Andriana, Hayyu Sekar, Fabillah Fatsalam, Tanty Aulia Syahbani, Nola Nurmala, Hilma Mariah, Hera Febrianty, Atariany Salsabillah, Diaz Angga dan Tri Agus) lalu untuk sahabat saya yang lain yaitu Faqiha Putri, Nadya Putri Wulandari dan Tri Merdiana. Terimakasih atas waktu yang telah kalian luangkan bersama saya dan kenangan-kenangan manis yang sudah kita lalui. Berkat semangat, dukungan, doa dan bantuan kalian, skripsi ini akhirnya bisa terselesaikan. Terimakasih sudah menjadi telinga dan pundak untuk saya selama ini. Untuk teman satu penelitian saya Ridwan Akmal Setiawan, dari awal pencarian sumber sampai penulisan yang selalu bersama, bertukar pendapat dan memberikan masukan untuk penulisan skripsi ini. Saya dengan tulus mengucapkan banyak terimakasih. Untuk teman-teman Pendidikan Sejarah A 2018 saya ucapkan terimakasih untuk segala suka dan duka yang telah kita lewati selama 9 semester ini. Semoga kalian menjadi orang-orang hebat dan memperoleh kebahagiaan dikehidupan masing-masing.

13. Teruntuk BI, iKON, DPR (Dream Perfect Regime), Keshi, Johnny,S.Coups, Ash Island, H1GHR, Toil, ONE, Treasure dan bias saya yang lain, terimakasih sudah mewarnai hari-hari saya dalam penyusunan skripsi ini. Berkat kalian semua saya bisa melewati hari-hari yang berat dan menghadapinya dengan tidak terlalu stress.

Untuk semua keluarga, sahabat, dan orang-orang disekitar saya yang telah membantu penulis selama ini, semoga kalian diberikan kesehatan dan selalu dalam perlindungan-Nya. Semoga segala kebaikan dan jasa kalian dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

Jakarta, 7 Januari 2023

Lina Dwiyanti (1403618010)



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kerangka Analisis	10
E. Metode dan Bahan Sumber	15
BAB II SEJARAH TEMBAKAU SRINTIL	21
A. Sejarah Masuknya Tembakau di Indonesia.....	21
C. Kemunculan Srintil di Desa Legoksari	28
D. Tembakau Srintil Menjadi Bahan Dasar Kretek	35
BAB III TEMBAKAU SRINTIL BAGI INDUSTRI ROKOK KRETEK DI TEMANGGUNG	40

A. Dari Benih Sampai Menjadi Srintil.....	40
B. Distribusi Tembakau Srintil.....	65
C. Peralihan Selera Konsumen dari Sigaret Kretek Tangan (SKT) ke Sigaret Kretek Mesin (SKM).....	75
D. Tembakau Srintil di Era Krisis Moneter 1998	81
BAB IV KESIMPULAN	85
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	96
RIWAYAT HIDUP.....	110



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Pedoman pranata mangsa petani tembakau di Legoksari	41
Tabel 1. 2 : Tingkatan mutu tembakau dilihat dari prosentasi srintil	51
Tabel 1. 3 : Grade/totol tembakau.....	55
Tabel 1. 4 : Proses penanaman tembakau	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 : Peta Wilayah Kec. Tlogomulyo Desa Legoksari	28
Gambar 1. 2 : Bunga tembakau.....	41
Gambar 1. 3 : Penjemuran polong dengan tangkai dan tanpa tangka	45
Gambar 1. 4 : Penyeleksian biji tembakau.....	46
Gambar 1. 5 : Penyemaian dengan planggrangan.....	47
Gambar 1. 6 : Penyemaian dengan polybag.....	48
Gambar 1. 7 : Tanah lincat.....	50
Gambar 1. 8 : Tanah mbrangkal (tanah berkerikil).....	50
Gambar 1. 9 : Tembakau berpotensi srintil.....	57
Gambar 1. 10 : Jamur puthur.....	57
Gambar 1. 11 : Alat pemotong tembakau	58
Gambar 1. 12 : Tembakau srintil grade H.....	61
Gambar 1. 13 : Pengembunan setelah penjemuran	62
Gambar 1. 14 : Penjemuran tembakau dengan rigen	62
Gambar 1. 15 : Perkembangan produksi tembakau selama 5 tahun	83
Gambar 1. 16 : Produksi SKM, SKT, dan SPM	83

DAFTAR ISTILAH

Cerutu	Cerutu merupakan gulungan-gulungan daun tembakau yang dikeringkan dan difermentasi yang dibuat untuk dihisap.
Rokok Kretek	Rokok yang menggunakan tembakau dengan campuran cengkeh dan dibungkus dengan cara di liting.
Rokok Klobot	Rokok yang terbuat dari tembakau dan dibungkus dengan kulit jagung dengan cara di liting
Tingwe	berasal dari singkatan “ngliting dewe” yang merupakan bahasa Jawa yang berarti meliting sendiri.
Varietas kemloko	Merupakan varietas galur murni hasil seleksi pedegree dari varietas lokal "Kemloko" atau “Gober Kemloko”
SKT	Sigaret Kretek Tangan adalah sigaret campuran tembakau dan cengkeh yang digulung oleh kertas
SKM	Sigaret Kretek Mesin adalah sigaret yang di buat oleh mesin dengan menambahkan busa atau filter di setiap batangnya.

Filter Rokok filter yang berada pada rokok berfungsi untuk menyaring zat seperti Tar dan Nikotin agar rokok menjadi lebih ringan dibandingkan jenis rokok yang tidak memiliki filter

Bako susur berasal dari bahasa Jawa yaitu jenis tembakau yang biasa digunakan oleh masyarakat Jawa dahulu kulan setelah mengunyah daun sirih (menyirih)

Moksa sebuah konsep yang berasal dari agam Hindu dan Budha yang berarti kelepasan atau kebebasan dari ikatan duniawi.

Idig atau rigen rigen merupakan alat yang digunakan untuk menjemur rajangan tembakau yang terbuat dari anyaman bambu

Dukut Sewu Dukut Sewu merupakan berbagai macam jenis benih tanaman yang salah satunya benih tembakau. Karena banyaknya macam benih atau bibit tersebut akhirnya disebut dengan nama dukut sewu

Jenang Jenang merupakan makanan khas penduduk Jawa yang terbuat dari beras putih dan beras ketan.

Among Tebal Among tebal atau wiwit mbako merupakan ritual tahunan yang digelar ketika petani akan memulai

proses bertani tembakau. biasanya ditandai dengan menancapkan bibit pertama di lading, menjelang musim kemarau. Among yang mempunyai arti merawat, tebal berarti menanam (tembakau).

Polybag adalah sebuah plastik yang digunakan sebagai wadah untuk pembibitan/pembenihan tanaman tembakau.

Ilmu Titen Ilmu titen merupakan ilmu tradisional Jawa tentang kepekaan terhadap suatu tanda-tanda atau ciri-ciri alam yang akan terjadi.

Grade Grade adalah tingkatan jenis dan mutu tembakau, dimulai dari grade terendah yaitu A dan grade tertinggi menjaga I. untuk grade tertinggi biasanya jenis srintil.

Grader grader adalah orang yang menentukan kualitas atau mutu tembakau sesuai grade yang sudah ditentukan.

Wiwilan Wiwilan merupakan proses pembuangan tunas maupun daun yang sudah tua agar nutrisi yang diserap tanaman terpusat pada batang utama yang nantinya akan menghasilkan daun tembakau yang bagus.

ke-asat-an berasal dari kata asat yaitu kering. Berarti keahlian untuk mengetahui tembakau sudah kering atau belum.

Imbon proses dimana daun tembakau di rapihkan untuk diperam sebelum di Rajang.

Ngudud Merokok

Tengkulak Tengkulak adalah pedagang perantara yang membeli langsung hasil bumi dari tangan pertama (petani)

Gaok Gaok merupakan orang yang biasa menjual tembakau ke pabrik, biasanya gaok bukanlah seorang petani. Gaok dalam dunia perdagangan mendapat julukan middleman antara petani dengan pabrik. Namum gaok hanya bermodalkan kepercayaan dari petani bukan uang.

Kertas Papier kertas yang dijadikan untuk pembungkus rokok

Nggiling Nggiling adalah proses melinting tembakau atau rajangan tembakau menjadi rokok.

Mbatil Mbatil adalah proses memotong ujung rokok yang sebelumnya di nggiling agara ujung rokok menjadi rata

Nganjang

Nganjang merupakan kegiatan menata tembakau yang sudah di Rajang untuk dikeringkan dengan rigen.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 : Data Narasumber Wawancara	96
Lampiran 1. 2 : Mbah Sangat, penulis dan Bapak Sutopo di kebun tembakau.....	97
Lampiran 1. 3 : Mbah Karmin melinting tembakau.....	98
Lampiran 1. 4 : Bapak Yudha Sudarmaji dengan penulis di depan teras rumah Bapak Yudha Sudarmaji	99
Lampiran 1. 5 : Ladang tembakau milik Bapak Sutopo.....	100
Lampiran 1. 6 : Desa Legoksari penghasil tembakau srintil yang makmur.....	103
Lampiran 1. 7 : Kemunculan srintil yang tidak dapat diprediksi	104
Lampiran 1. 8 : Cuaca buruk mempengaruhi panen tembakau srintil	105
Lampiran 1. 9 : Tembakau grade C.....	106
Lampiran 1. 10 : Tembakau srintil grade H	107
Lampiran 1. 11 : Mbah Sangat melinting tembakau untuk dijadikan kretek.....	108
Lampiran 1. 12 : Rokok klobot	109